



---

## Rasio Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan *Dividend Payout Ratio*

**Herbowo<sup>1</sup>, Nanik Niandari\*<sup>2</sup>, Evi Grediani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, Politeknik YKPN, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Akuntansi Perpajakan, Politeknik YKPN, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi Akuntansi Sektor Publik, Politeknik YKPN, Indonesia

\*Email:[herbowo.aaykpn@gmail.com](mailto:herbowo.aaykpn@gmail.com)<sup>1</sup>,[niandarinanik@gmail.com](mailto:niandarinanik@gmail.com)\*<sup>2</sup>,[gredianie@gmail.com](mailto:gredianie@gmail.com)<sup>3</sup>

Doi: <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i1.1211>

---

Diterbitkan oleh Politeknik Piksi Ganesha Indonesia

---

### Info Artikel

Diterima :

2023-05-28

Diperbaiki :

2023-05-29

Disetujui :

2023-05-31

### ABSTRAK

Artikel ini akan mengeksplorasi aspek-aspek yang diduga menjadi pertimbangan dalam kebijakan pembayaran dividen (*dividend payout ratio*). Variabel independen yang akan diuji yakni profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Penulis menetapkan sampel emiten subsektor industri barang jadi periode tahun 2016-2020. Penetapan sampel terpilih dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Total sampel berjumlah 63 entitas dengan total pengamatan 233. Pengujian dilakukan dengan uji regresi linier berganda. Hasil pengujian membuktikan bahwa profitabilitas terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kebijakan pembayaran dividen. Dua variabel lainnya yaitu likuiditas dan *leverage* terbukti tidak memberikan pengaruh terhadap kebijakan pembayaran dividen. Penelitian ini memperkuat konsistensi teori sinyal terhadap kebijakan dividen khususnya yang terkait dengan informasi profitabilitas entitas.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Rasio Pembayaran Dividen

### Abstrack

*This article will explore aspects that are thought to be considered in the dividend payout ratio policy. The independent variables to be tested are profitability, liquidity and leverage. The author determines a sample of issuers in the finished goods industry sub-sector for the 2016-2020 period. Determination of the selected sample was carried out by purposive sampling technique. The total sample is 63 entities with a total of 233 observations. The test is carried out using multiple linear regression tests. The test results prove that profitability has a positive influence on the dividend payout policy. Two other variables, namely liquidity and leverage, are proven to have no effect on dividend payout policy. This study strengthens the consistency of signal theory on dividend policy, especially related to information on entity profitability.*

**Keyword :** Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Payout Ratio

## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat bertemunya emiten dan investor. Emiten merupakan pihak yang membutuhkan modal sedangkan investor adalah pihak yang memiliki dana. Modal yang diperoleh dari investor akan digunakan entitas untuk mendanai aktivitas bisnis sedangkan bagi investor, penanaman modal ke entitas dilakukan dengan motivasi mendapatkan imbal hasil dalam bentuk *capital gain* maupun dividen (Hanif & Bustamam, 2017). *Capital gain/loss* diperoleh ketika ada selisih antara harga beli saham dengan nilai wajar atau nilai pasar saham saat ini. Imbal hasil berupa dividen merupakan bentuk distribusi sebagian laba yang diperoleh entitas kepada pemegang saham. Pilihan untuk mendapatkan *capital gain* maupun dividen akan bergantung pada tujuan investor melakukan investasi (Lucyanda & Lilyana, 2012). Apabila tujuan pemegang saham adalah untuk memperjualbelikan sahamnya dalam jangka pendek (*trading*) maka *return* yang diharapkan akan lebih banyak berasal dari *capital gain* dibandingkan dengan dividen. Bagi investor yang tujuan investasinya adalah untuk dipegang jangka panjang, pertumbuhan laba akan jauh lebih penting karena pada akhirnya juga akan menaikkan harga saham. Investor jangka panjang akan lebih mengharapkan *return* berupa dividen dari entitas.

Teori sinyal dividen menjelaskan bahwa distribusi laba berupa dividen adalah sebuah sinyal bahwa entitas dalam kondisi finansial dan memiliki prospek bagus di masa depan. Pembagian dividen meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi (Salsabilla & Isbanah, 2020). Oleh karena itu, informasi dividen menjadi salah satu aspek yang dipertimbangkan oleh calon investor sebelum melakukan pengambilan keputusan bisnis. Dividen juga menjadi faktor penting bagi entitas untuk mempertahankan pemegang saham. Aspek-aspek pendorong keputusan atau kebijakan dividen entitas menjadi menarik untuk diteliti.

Literatur tentang aspek-aspek yang mendorong entitas melakukan pembayaran dividen telah banyak dilakukan. Arsyad et al., (2021) menguji pengaruh rasio keuangan yakni rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas pada kebijakan dividen. Penelitian tersebut membuktikan secara empiris bahwa aspek profitabilitas menjadi salah satu aspek yang menjadi pertimbangan entitas dalam pengambilan keputusan dividen. Entitas akan mempertimbangkan untuk membagi dividen apabila entitas menghasilkan profit di tahun tersebut dan juga adanya optimisme laba yang bertumbuh di masa depan. Penelitian lainnya yang mendukung pernyataan tersebut yakni Martha & Juliani (2018), Putri et al., (2018), Fadillah & Eforis (2020), dan Manaf et al., (2021). Akan tetapi, terdapat bukti empiris lain yang menunjukkan hasil yang sebaliknya yakni profitabilitas justru memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan pembayaran dividen yakni penelitian oleh Yusuf & Rahmawati (2016), Ogundajo et al., (2019), dan Kengatharan (2021).

Manaf et al., (2021) menguji aspek-aspek pemicu pembayaran dividen pada industri baja di Malaysia. Pengujian empiris membuktikan bahwa selain variabel profitabilitas, variabel likuiditas juga memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan pembayaran dividen. Kebijakan pembayaran dividen harus didukung dengan ketersediaan aset lancar (kas) yang cukup guna pembayaran dividen tersebut. Pada penelitian Nehe et al., (2021), likuiditas memiliki pengaruh negatif dan pada beberapa penelitian lainnya justru memberikan pengaruh (Arsyad et al., 2021; Fadillah & Eforis,

2020; Herawati & Fauzia, 2018; Jackson & Laksmiwati, 2021; Kengatharan, 2021; Lie & Osesoga, 2020; Martha & Juliani, 2018; Rahmadi, 2020; Tahir & Mushtaq, 2016)

Aspek lain pendorong kebijakan pembayaran dividen yakni rasio *leverage*. Tidak mudah bagi entitas dengan *leverage* yang tinggi untuk memutuskan apakah akan mendistribusikan dividen atau tidak kepada pemilik. Entitas tentunya lebih memprioritaskan dana yang ada untuk menyelesaikan liabilitas yang dimiliki daripada membagikan laba kepada pemilik. Penelitian Yusuf & Rahmawati (2016), Ogundajo et al., (2019), dan Kengatharan, (2021) membuktikan secara empiris hubungan negatif tersebut. Pada penelitian lainnya, *leverage* justru terbukti secara empiris memiliki pengaruh yang positif (Fadillah & Eforis, 2020; Martha & Juliani, 2018; Putri et al., 2018).

Penelitian ini secara khusus memiliki tujuan untuk menguji secara empiris pengaruh rasio keuangan yakni profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kebijakan pembayaran dividen oleh entitas (*dividend payout ratio*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat literatur kajian empiris yang telah ada sebelumnya yang masih menunjukkan hasil yang belum konsisten.

## KAJIAN PUSTAKA

### *Signalling Dividend Theory*

Teori ini diperkenalkan oleh S. Ross (1977) yang menunjukkan bahwa pembayaran dividen berdampak pada kenaikan harga saham, sedangkan informasi penurunan pembayaran dividen akan berdampak pada penurunan harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor lebih menyukai dividen dibandingkan dengan *capital gains*.

Teori ini menjelaskan bahwa pengumuman dividen memberikan sinyal yang kuat tentang prospek entitas di masa yang akan datang sehingga direspon secara positif oleh pasar. Prospek tersebut memberikan *image* positif terkait pertumbuhan dan stabilitas entitas di masa yang akan datang. Informasi kebijakan dividen akan mengurangi masalah asimetri informasi antara manajemen dengan pemegang saham. Apabila manajer tidak memiliki keyakinan akan kemampuan menghasilkan *cash flow* di masa depan, maka manajemen mungkin akan mengambil kebijakan dividen yang konstan, dan sebaliknya apabila manajer punya keyakinan yang tinggi akan kemampuan entitas di masa depan, maka entitas akan lebih percaya diri mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat dividen. Sinyal yang berasal dari informasi dividen tersebut dapat digunakan oleh investor maupun calon investor sebagai salah satu aspek pertimbangan pengambilan keputusan.

### *Dividend payout ratio*

*Dividend payout ratio* memiliki pengertian prosentase profit yang akan didistribusikan kepada pemilik (Subramanyam & Wild, 2014). Atau dapat juga didefinisikan sebagai jumlah kas yang didistribusikan ke pemegang saham. Dalam penelitian ini faktor yang akan diuji pengaruhnya terhadap *dividend payout ratio* yakni profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.

### Rasio Profitabilitas dan *Dividend payout ratio*

Rasio profitabilitas memberikan deskripsi tentang bagaimana entitas memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Brigham & Houston, 2018). Semakin tinggi nilai rasio

profitabilitas maka hal ini menunjukkan bahwa entitas dapat beroperasi secara efisien. Rasio ini antara lain terdiri dari *return on assets ratio* (ROA), *return on equity ratio* (ROE), *return on investment* (ROI) dan *earning per share* (EPS). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan rasio EPS yakni laba untuk per lembar saham.

Entitas yang memperoleh laba akan cenderung lebih potensial membagikan dividen kepada pemegang saham dibandingkan dengan entitas dengan kondisi rugi. Entitas yang rugi akan menggunakan aset yang ada untuk menutup defisit finansial (rugi) yang terjadi sehingga akan memiliki kemungkinan lebih kecil untuk memberikan dividen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula kecenderungan entitas untuk membayarkan dividen (Fadillah & Eforis, 2020; Martha & Juliani, 2018; Putri et al., 2018). Penyusunan hipotesis pertama dibuat sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Rasio Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio*.**

#### **Rasio Likuiditas dan *Dividend payout ratio***

Horne & Wachowicz (2012) mendefinisikan rasio likuiditas sebagai rasio untuk menggambarkan kemampuan entitas menyelesaikan liabilitas lancarnya. Rasio ini membandingkan antara aset lancar dengan liabilitas lancar yang ada untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Kasmir (2017) menjelaskan bahwa pengukuran rasio ini bisa dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). Rasio likuiditas dalam penelitian ini akan menggunakan rasio lancar. Rasio lancar diukur dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan entitas yang semakin tinggi pula untuk melunasi liabilitas lancar. Entitas akan mempertimbangkan ketersediaan aset lancar (kas) apakah mencukupi untuk aktivitas operasional entitas dan juga rencana pembayaran dividen. Entitas tidak akan membagi dividen apabila entitas memiliki kesulitan keuangan dalam jangka pendek. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio likuiditas maka akan semakin tinggi pula kemampuan entitas untuk membayarkan dividen. Hal ini didukung oleh penelitian Manaf et al., (2021). Penyusunan hipotesis kedua dibuat sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio*.**

#### **Rasio Leverage dan *Dividend payout ratio***

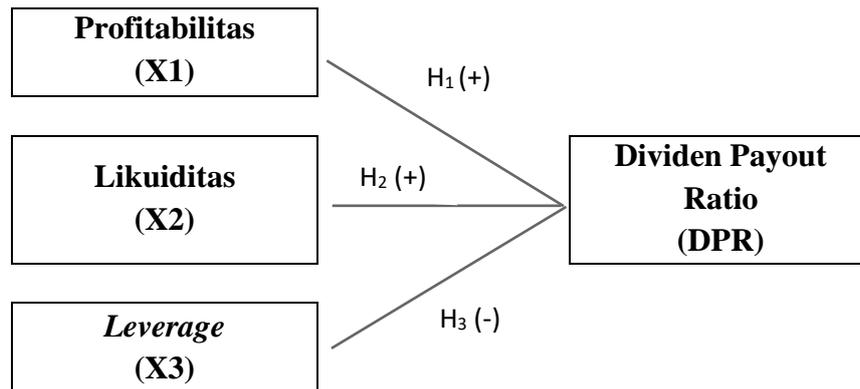
Rasio *leverage* menggambarkan total pendanaan yang berasal dari liabilitas untuk mendanai asset entitas (Kasmir, 2017). Pengukuran rasio antara lain dengan DTA (*debt to asset ratio*), DER (*debt to equity ratio*), dan *long term debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* (DER) akan digunakan sebagai proksi pengukuran variabel *leverage*. DER membandingkan antara total liabilitas terhadap ekuitas entitas. Rasio bermakna seberapa besar bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar liabilitas. Tingginya penggunaan liabilitas akan berdampak kenaikan risiko gagal bayar dalam pelunasan kewajibannya karena melebihi kemampuan entitas. *Leverage* yang tinggi juga akan berdampak pada tingginya beban bunga yang ditanggung entitas sehingga mengurangi laba yang tersedia untuk pemegang saham. Oleh karena itu, rasio *leverage* yang tinggi akan menjadi pertimbangan bagi entitas untuk menunda membagikan dividen ke pemegang saham karena dana yang dimiliki akan diprioritaskan untuk penyelesaian utang. Hubungan negatif antara *debt to equity ratio* dengan *dividend payout ratio* telah dibuktikan secara empiris oleh penelitian

sebelumnya (Marina et al., 2020; Tahir & Mushtaq, 2016). Penyusunan hipotesis pertama dibuat sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap Dividen Payout Ratio.**

Model dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Model Penelitian**



## METODE

Pendekatan kuantitatif asosiatif digunakan dalam penelitian ini. Kuncoro (2019) menjelaskan bahwa metode tersebut diaplikasikan guna menguji asosiasi dua atau lebih variabel. Data digunakan yakni laporan keuangan emiten teregister di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda.

## Populasi dan Sampel

Riset ini menetapkan populasi yakni keseluruhan emiten aktif di bursa IDX. *Purposive sampling* digunakan dalam pemilihan sampel. Sampel terpilih yakni entitas sektor manufaktur sub sektor industri barang manufaktur dengan rentang periode 2016 sampai dengan 2020. Kriteria sampel yang diambil penulis yakni entitas manufaktur yang memiliki data atau informasi lengkap sesuai dengan variabel yang akan diuji dalam riset ini. Sampel akhir terpilih sesuai dengan kriteria yakni sebanyak 69 (enam puluh sembilan) entitas dengan jumlah observasi sebanyak 233 (dua ratus tiga puluh tiga) observasi.

## Definisi dan Pengukuran Variabel

*Dividend payout ratio* (DPR) menjadi variabel independen sedangkan variabel independen yang akan diuji yakni profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan *leverage* (X3). Definisi serta operasionalisasi variabel dependen maupun dependen dijelaskan sebagai berikut:

## Kebijakan Dividen dan *Dividend payout ratio* (DPR)

Kebijakan dividen terkait dengan berapa jumlah keuntungan yang diperoleh entitas untuk didistribusikan kepada pemilik dan berapa jumlah dari keuntungan tersebut yang akan ditahan

(saldo laba). Pembagian dividen dapat berupa kas, saham, properti, dan jenis dividen lainnya. *Dividend payout ratio* sendiri memiliki pengertian yakni prosentase profit/keuntungan yang diberikan ke pemilik (pemegang saham) dalam bentuk kas/tunai (Adil et al., 2011)

Pengukuran *dividend payout ratio* dengan rumus perhitungan dividen per lembar saham atau *dividend per share* (DPS) dibagi dengan dengan laba per lembar saham/ *earning per share* (EPS) atau diformulasikan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Dividend payout ratio (DPR)}}{\text{(DPR)}} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \quad (\text{Arsyad et al., 2021})$$

### Profitabilitas

Profitabilitas dalam riset menggunakan proksi *Earning per share* (EPS). EPS merupakan laba untuk setiap lembar saham biasa. EPS dihitung dengan formula laba bersih dibagi dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar (Warfield, 2020). Perhitungan EPS diformulasikan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Earning per share (EPS)}}{\text{(EPS)}} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Biasa Beredar}} \quad (\text{Kengatharan, 2021})$$

### Likuiditas

Likuiditas digunakan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan sebuah organisasi dalam menyelesaikan liabilitas lancar dengan aset lancar entitas (Warfield, 2020). Rasio likuiditas dalam riset ini menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar diformulasikan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Current Ratio (CR)}}{\text{(CR)}} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \quad (\text{Arsyad et al., 2021})$$

### Leverage

*Leverage* digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana aset yang dimiliki entitas dapat menutupi total liabilitas (Kasmir, 2017). Rasio *leverage* dalam riset ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Rasio tersebut diformulasikan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Debt to equity ratio (DER)}}{\text{(DER)}} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (\text{Armereo \& Rahayu, 2019})$$

Persamaan regresi linear berganda dibuat sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \alpha + \beta_1\text{PROF}_{it} + \beta_2\text{LKD}_{it} + \beta_3\text{LEV}_{it} + e$$

### Keterangan:

DPR = *Dividen Payout Ratio*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$	= Koefisien regresi untuk Profitabilitas (PROF)
PROF	= Profitabilitas
$\beta_2$	= Koefisien regresi untuk Likuiditas (LIKUID)
LKD	= Likuiditas
$\beta_3$	= Koefisien regresi untuk <i>Leverage</i> (LEV)
LEV	= <i>Leverage</i>
it	= Emiten i tahun t
e	= error

## ANALISA DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Hasil statistik dipresentasikan dalam tabel 1. Total pengamatan yang digunakan yakni sejumlah 233 (dua ratus tiga puluh tiga). Variabel X1 (profitabilitas) dengan proksi *earning per share* nilai terendah 0,0000, dan nilai tertinggi 996,7700 serta *mean* bernilai 125, 6523. Variabel X2 (likuiditas) dengan proksi *current ratio* (CR) memiliki nilai terendah 0,0115, tertinggi 363,4090 dengan nilai *mean* 21,3501, dan standar deviasi 285,6929. Rasio *leverage* (X3) dengan proksi *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai terendah sebesar 0,0046, nilai tertinggi 22,4621 dengan *mean* 1,1062, dan standar deviasi senilai 1,8231. *Dividen Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai terendah 0,0000 dan nilai tertinggi 4,0706 dengan rata-rata 0,3181 dan standar deviasi senilai 0,4886. Hal tersebut bermakna bahwa terdapat perusahaan sampel yang tidak membagikan dividen 0% dan tertinggi rasio DPR 48,86%.

**Tabel 1.** Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
PROF	233	0,0000	996,7700	125,6523	205,8651
LKD	233	0,0115	4363,4090	21,3501	285,6929
LEV	233	0,0046	22,4621	1,1062	1,8231
DPR	233	0,0000	4,0706	0,3181	0,4886
N	233				

### Analisa Hipotesis

Presentasi hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel 2. Hasil uji dijabarkan sebagai berikut:

1. Hipotesis ke-1 ( $H_1$ ) yakni profitabilitas (PROF) berpengaruh positif terhadap DPR (*dividend payout ratio*). Hasil pengujian membuktikan bahwa variabel profitabilitas signifikan pada  $\alpha$  0,01 dan memiliki koefisien 0,001 dengan arah positif. Hal ini memiliki arti bahwa profitabilitas (PROF) didukung secara empiris memberikan pengaruh positif pada DPR (*dividen Payout Ratio*). **Hipotesis ke-1 terdukung.**
2. Hipotesis ke-2 ( $H_2$ ) yakni likuiditas (LKD) berpengaruh positif terhadap DPR (*dividend payout ratio*). Hasil pengujian variabel likuiditas tidak signifikan. Koefisien bernilai negatif

(-6,334). Hal ini membuktikan bahwa likuiditas (LKD) tidak memberikan pengaruh terhadap DPR (*dividend payout ratio*). **Hipotesis ke-2 tidak terdukung.**

3. Hipotesis ke-3 ( $H_3$ ) yakni *leverage* (LEV) berpengaruh negatif terhadap DPR (*dividend payout ratio*). Hasil pengujian variabel *leverage* tidak signifikan. Koefisien bernilai negatif (-0,025). Hal ini membuktikan bahwa *leverage* (LEV) tidak memberikan pengaruh terhadap DPR (*dividend payout ratio*). **Hipotesis ke-3 tidak terdukung.**

Hasil pengujian juga menampilkan nilai *adjusted R squared* sebesar 0,050 atau sebesar 5%. Nilai 5% memberikan makna bahwa variabel independent yang diuji dalam penelitian ini (profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*) hanya mempengaruhi variabel dependen (*dividend payout ratio*) sebesar 5%. Sebesar 95% variabel dependen dipengaruhi oleh aspek atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam pengujian ini.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien	t-statistik	Hasil
Intercept	0,280	6,736***	
PROF	0,001	3,538***	Diterima
LKD	-6,334	-0,578	Ditolak
LEV	-0,025	-1,463	Ditolak
Adj. R <sup>2</sup>	0,050		
F-Statistic	5,100***		

\*\*\*, \*\*, \* secara berurutan signifikan pada  $\alpha$  0,01, 0,05 dan 0,1

### **Pengaruh Profitabilitas (PROF) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)**

Riset ini membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Makna pengaruh positif tersebut yakni semakin tinggi profit entitas (rasio EPS), maka semakin tinggi pula rasio profit yang akan didistribusikan kepada pemilik berupa dividen. Profitabilitas menunjukkan kemampuan entitas memperoleh profit dari maksimalisasi pemakaian aset. Laba ini akan digunakan untuk ekspansi maupun sebagian tertentu akan diberikan kepada pemilik. Apabila entitas memperoleh laba, hal ini menunjukkan manajemen berhasil melakukan pengelolaan aktivitas entitas secara efektif dan efisien. Keberhasilan tersebut akan disampaikan ke pemegang saham sebagai bentuk pertanggungjawaban. Kebijakan dividen dapat dianggap sebagai sinyal yang diberikan manajemen atas keberhasilan tersebut dengan memberikan *return/imbalance* hasil investasi kepada pemegang saham. Pembagian dividen untuk menyakinkan investor jika entitas dalam kondisi finansial yang sehat serta prospek yang baik di masa depan.

Hasil riset menguatkan riset sebelumnya yang dilakukan oleh Fadillah & Eforis (2020), Handayani et al., (2022), Martha & Juliani (2018), dan Putri et al., (2018). Hasil riset tidak mendukung penelitian Kengatharan (2021), Ogundajo et al., (2019), dan Yusuf & Rahmawati (2016) yang menunjukkan bahwa aspek profitabilitas memberikan pengaruh negatif terhadap DPR (*dividen Payout Ratio*).

### **Pengaruh Likuiditas (LKD) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)**

Hasil riset ini tidak mendukung hipotesis kedua. Hal ini berarti bahwa berapapun tingkat rasio likuiditas tidak akan mempengaruhi kebijakan pembayaran dividen (*dividend payout ratio*). Rencana pengembangan bisnis maupun peluang investasi dapat menjadi pertimbangan bagi entitas untuk menunda pembayaran dividen meskipun entitas memiliki aset lancar yang cukup. Penundaan tersebut untuk mengantisipasi kebutuhan pembiayaan rencana pengembangan bisnis dan peluang investasi yang ada. Informasi ketiadaan dividen tersebut tidak akan terlalu berpengaruh terhadap investor jangka panjang yang lebih mementingkan pertumbuhan laba entitas ke depan.

Hasil riset menguatkan riset yang dilakukan oleh Arsyad et al., (2021), Fadillah & Eforis (2020), Handayani et al., (2022), Herawati & Fauzia (2018), Jackson & Laksmiwati (2021), Kengatharan (2021), Lie & Osesoga (2020), Martha & Juliani (2018), Rahmadi (2020), dan Tahir & Mushtaq (2016). Riset ini berbeda dengan hasil riset oleh Manaf et al., (2021) dan Nehe et al., (2021).

### **Pengaruh *Leverage* (LEV) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)**

Hasil riset ini tidak mendukung hipotesis ketiga. Hal ini berarti berapapun tingkat rasio *leverage* entitas tidak akan digunakan sebagai pertimbangan pembagian dividen. Rasio DER menunjukkan perbandingan liabilitas dengan ekuitas. Rasio tinggi memiliki makna pemakaian pendanaan utang yang lebih tinggi daripada pendanaan modal sendiri (ekuitas). Rasio utang yang tinggi dibandingkan modal yang dimiliki akan meningkatkan risiko keuangan entitas. Entitas akan menanggung biaya keuangan berupa beban bunga yang tinggi. Beban bunga tersebut tentunya akan membebani laporan laba rugi entitas. Entitas akan lebih memilih untuk memprioritaskan pembayaran utang maupun bunganya daripada membagikan dividen ke pemilik. Hasil riset menguatkan penelitian Fadillah & Eforis (2020), Handayani et al., (2022), Hung et al., (2018), Jackson & Laksmiwati (2021), Kengatharan (2021), Lie & Osesoga (2020), Martha & Juliani (2018), dan Widyawati & Indriani (2019). Hasil penelitian tidak mendukung riset oleh Marina et al., (2020), Nehe et al., (2021), Ogundajo et al., (2019), dan Tahir & Mushtaq (2016).

## **SIMPULAN**

Riset ini mengeksplorasi hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap tingkat pembayaran dividen. Hasil riset menyimpulkan bahwa hanya aspek profitabilitas yang memberikan pengaruh dengan arah koefisien positif pada *dividend payout ratio*. Aspek likuiditas serta *leverage* tidak memiliki pengaruh. Hasil riset memiliki memberikan kontribusi penguatan empiris aspek-aspek yang mendasar pertimbangan entitas dalam pengambilan keputusan dividen. Implikasi hasil riset yakni dapat digunakan oleh pembuat standar akuntansi sebagai pertimbangan agar standar yang dibuat dapat meningkatkan kualitas informasi laba sehingga dapat membantu entitas dalam pengambilan kebijakan dividen. Riset ini memiliki keterbatasan yakni hanya memberikan pengaruh sebesar 5% terhadap variabel dependen sehingga riset selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Riset selanjutnya juga

dapat memasukkan pengukuran lain untuk variabel likuiditas dan *leverage* terbukti tidak signifikan dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Adil, C. M., Zafar, N., & Yaseen, N. (2011). Empirical Analysis of Determinants of Dividend Payout: Profitability and Liquidity. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research Business*, 3(1), 289–300.
- Armereo, C., & Rahayu, P. F. (2019). Pengaruh ROE, EPS, OCF, Size, DER, CR dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2), 80–94.
- Arsyad, M., Haeruddin, S. H., Muslim, M., & Pelu, M. F. A. R. (2021). The effect of activity ratios, liquidity, and profitability on the dividend payout ratio. *Indonesia Accounting Journal*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.32400/iaj.30119>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salamba Empat.
- Dang, H. N., Ha, N. V., & Binh, D. T. (2018). Factors Influencing the Dividend Policy of Vietnamese Enterprises. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 33. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v10i2.13651>
- Fadillah, N., & Eforis, C. (2020). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal British*, 1(1), 32–49.
- Handayani, H., Niandari, N., Perdana, D., & Jati, B. P. (2022). Profitability, Liquidity, Leverage, and Corporate Dividend Policy. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 4(2), 79–87. <https://doi.org/10.36067/jbis.v4i2.128>
- Hanif, M., & Bustamam. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size, dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(1), 73–81.
- Herawati, A., & Fauzia, F. I. (2018). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Asset on Dividend Payout Ratio in Sub-sector Automotive and Component Listed in Indonesia Stock Exchange in Period 2012–2016. *The 2018 International Conference of Organizational Innovation*, 3(10), 1076–1086. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3450>
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Salemba Empat.
- Jackson, W., & Laksmiwati, M. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size dan Cash Ratio terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Kompas-100 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.398>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kengatharan, L. (2021). Determinants of Dividend Policy in Sri Lanka: The Panel Data Analysis. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 16(2), 290–313.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Lie, M. J., & Osesoga, M. S. (2020). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2017). *Ultima Accounting*, 12(1), 1–20.
- Lucyanda, J., & Lilyana. (2012). Pengaruh Free Cash Flow Dan Struktur Kepemilikan Terhadap

- Dividend Payout Ratio. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2), 129–138.
- Manaf, S. M. A., Baharuddin, N. S., Fairus, N., & Yahya, B. (2021). Determinants of Dividend Payout Ratio in the Malaysian Steel Industry. *ESTEEM Journal of Social Sciences and Humanities*, 5(2), 61–71. <https://ejssh.uitm.edu.my>
- Marina, D., Hidayat, W., & Wihadanto, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Saham-Saham Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 205–222.
- Martha, & Juliani, C. (2018). Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return on Assets, Asset Growth on Dividend Payout Ratio in LQ-45 Company Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2010-2016. *Jurnal KURS*, 3(1), 80–88.
- Nehe, I. Y. G., Danisworo, D. S., & Widayanti, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 16–26. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3236>
- Ogundajo, G., Enyi, E., & Akintoye, I. R. (2019). Accounting information and dividend payout prediction in Nigerian listed manufacturing firms. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(1), 9–16. <https://doi.org/10.5897/jat2018.0317>
- Putri, V. R., Masyithoh, S., & Sari, D. M. (2018). Pengaruh Earning Per Share, Leverage, Dividend Payout Ratio Tahun Sebelumnya dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3(4), 1–21.
- Rahmadi, Z. T. (2020). The Influence of Return on Investment, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, and Firm Size to Dividend Payout Ratio in Banking Industries Listed at Indonesia Stock Exchange Period 2013-2018. *Dinasti Publisher*, 1(2), 260–276. <https://doi.org/10.31933/DIJDBM>
- Ross, S. (1977). The Determination of Financial Structure: The incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Salsabilla, N. F., & Isbanah, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Dividend Payout Ratio Melalui Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1301–1311.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill Education.
- Tahir, M., & Mushtaq, M. (2016). Determinants of Dividend Payout: Evidence from listed Oil and Gas Companies of Pakistan\*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 3(4), 25–37. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2016.vol3.no4.25>
- Widyawati, D., & Indriani, A. (2019). Determinants of dividend payout ratio: evidence from Indonesian manufacturing companies. *Diponegoro International Journal of Business*, 2(2), 112. <https://doi.org/10.14710/dijb.2.2.2019.112-121>
- Yusuf, M., & Rahmawati, W. O. S. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mega Aktiva*, 5(1), 1–8.